

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan implementasi perancangan dan pembuatan rangkaian pengaman otomatis pada rumah walet yang telah dibahas pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan adanya sistem pengaman otomatis pada rumah walet yang berbasis minimum sistem ini maka ancaman terhadap tindak kejahatan rumah walet sedikit teratasi.
2. Penerimaan SMS yang dikirim oleh alat biasanya bervariasi dari waktu pendeteksian sensor.
2. Dengan adanya sistem pengaman otomatis ini, pemilik rumah walet bisa mengetahui kondisi rumah waletnya meskipun ada di tempat yang jauh asalkan masih ada sinyal Handphone.
3. Kecepatan dan Keterlambatan informasi SMS dari alat pengaman semuanya tergantung dari *traffic* operator seluler yang digunakan dalam sistem ini dan letak geografis.

5.2 Saran

1. Inputan alat masih banyak kekurangan karena pencuri bisa menggunakan alat apa saja asal bisa mencapai tujuannya.

2. Sensor cahaya hanya bisa menangkap cahaya tegak lurus. Dan masih diperlukan lebih banyak riset untuk menyempurnakannya.
3. Output alat juga masih kurang banyak karena kalau cuma mengandalkan Handphone akan fatal akibatnya jika pada waktu ada pencuri masuk tiba – tiba jaringan telekomunikasi sedang trouble.
4. Diperlukan suatu suplay cadangan aliran listrik yang mandiri pada rangkain pengaman. Sehingga apabila terjadi pemadaman listrik dari PLN secara tiba – tiba, maka alat pengaman rumah walet ini tetap dapat bekerja.
5. Yang jelas harus membayar setiap kali mengirim SMS, juga kartu memiliki masa aktif dan kadang SMS terlambat atau malah tidak sampai, masalah ini dapat diatasi dengan menggunakan kartu yang sejenis atau sesama operator, sehingga SMS dapat segera sampai.
6. Penelitian selanjutnya hendaknya membahas mekanisme updating pulsa untuk SIM card pra-bayar, ketahanan baterai/power supply, dan miniaturisasi untuk mencapai portabilitas sistem.